

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN TERHADAP  
KINERJA BURUNG PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix japonica*)  
USIA 3 – 12 MINGGU**

**FAJAR AJI PRASETYA**

**17021002**

**INTISARI \*)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pencahayaan terhadap kinerja burung puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) usia 3 – 12 minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 23 Maret 2021. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan burung puyuh betina umur 3 minggu sejumlah 120 ekor dipelihara selama 10 minggu. Data dianalisis dengan analisis variansi dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah yang terdiri dari 4 perlakuan dengan 3 ulangan. apabila hasil penelitian ini terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Perlakuan penambahan cahaya yang digunakan yaitu P0 (0 jam pencahayaan), P1 (4 jam pencahayaan), P2 (8 jam pencahayaan), P3 (12 jam pencahayaan). Dari hasil penelitian bahwa pemberian lama pencahayaan yang berbeda terdapat pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap konsumsi pakan dengan hasil rata-rata P0: 16,05; P1: 16,19; P2: 16,61; P3: 17,15 gram/ekor/hari, produksi telur P0: 45,65; P1: 63,33; P2: 70,71; P3: 80,83%, berat telur P0: 10,33; P1: 10,18; P2: 10,63; P3: 10,96 gram dan konversi pakan P0: 4,26; P1: 3,14; P2: 2,76; P3: 2,43 gram. Sedangkan lama pencahayaan yang berbeda tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap umur bertelur pertama. Hasil rata-rata umur pertama bertelur P0: 46,67; P1: 42; P2: 42; P3: 42 hari. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lama pemberian cahaya pada burung puyuh dapat meningkatkan konsumsi pakan, memperbaiki bobot telur, meningkatkan produksi telur, mempercepat umur bertelur pertama, dan efisien konversi ransum.

Kata kunci : Puyuh petelur, Kinerja, Lama pencahayaan

---

\*) Intisari Skripsi Peternakan Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 2021.

**THE EFFECT OF DIFFERENT LIGHTING TO PERFORMANCE OF  
THE LAYER QUAIL (*Coturnix coturnix japonica*)  
3 – 12 WEEKS**

**FAJAR AJI PRASETYA  
17021002**

**ABSTRACT \*)**

This research to determine the the effect of different lighting to performance of the layer quail (*coturnix coturnix japonica*) 3 – 12 weeks. Research conducted on January 1, 2021 until March 23, 2021. The research location was carried out in Karndegan Village, Bulukerto District, Wonogiri Regency, Central Java Province. This research used a female quail 3 weeks of age with a total of 120 animals kept for 10 weeks. The datas were analyzed by analysis of variance in a completely randomized design (CRD) unidirection pattern consist of 4 treatments with 3 replications, if the results of this research are significantly different followed bt the Duncan's Multiple Range Test (DMRT). The treatments used were P0 (0 hours of lighting), P1 (4 hours of lighting), P2 (8 hours of lighting), P3 (12 hours of lighting). From the results of the study, it was show that giving different periods of lighting had a significant effect ( $P < 0,05$ ) on average feed consumption P0: 16,05; P1: 16,19; P2: 16,61; P3: 17,15 grams/head/day. Average egg production P0: 45,65; P1: 63,33; P2: 70,71; P3: 80,83%. Average egg weight P0: 10,33; P1: 10,18; P2: 10,63; P3: 10,96 grams. Average of feed Conversion P0: 4,26; P1: 3,14; P2: 2,76; P3: 2,43. Meanwhile different lighting duration had on significant effect ( $P > 0,05$ ) on first egg. The results of the average first egg P0: 46,67; P1: 42; P2: 42; P3: 42 days. Based on the results and discussion of this study it can be concluded that the duration of light exposure to quail can increase feed consumption, egg production, egg weight, first egg and feed conversion.

Keywords: Layer Quail, Performance, Lighting Period

---

\*) Abstract Thesis Bachelor of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustri, Mercu Buana Universitas of Yogyakarta, 2021.